

PENGANTAR AKUNTANSI

ARNI PURWANTI, SE, MM

Harga Pokok Penjualan (Cost of Goods Sold)

Harga pokok penjualan (HPP) adalah harga perolehan dari barang dagangan yang dijual atau harga pembelian barang ditambah dengan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk membeli/memperoleh barang tersebut. Adapun barang-barang yang belum terjual tidak boleh dihitung sebagai harga pokok penjualan. Dengan demikian, penghitungan harga pokok penjualan tergambar pada skema berikut ini:

Penghitungan Harga Pokok Penjualan

Persediaan barang awal			Rp XXX
Pembelian		Rp XXX	
Beban angkut pembelian		<u>Rp XXX (+)</u>	
Pembelian kotor		Rp XXX	
Dikurangi:			
Potongan pembelian	Rp XXX		
Retur pembelian	<u>Rp XXX (+)</u>		
		<u>Rp XXX (-)</u>	
Pembelian bersih			<u>Rp XXX (+)</u>
Harga pokok barang yang tersedia untuk dijual			Rp XXX
Dikurangi: Persediaan barang akhir			<u>Rp XXX (-)</u>
Harga pokok penjualan			Rp XXX
			=====

b. Laba Kotor Penjualan (Gross Profit on Sales)

Untuk mengetahui besarnya laba yang diperoleh dari penjualan barang maka dapat dihitung laba kotor penjualan. Laba kotor penjualan merupakan selisih antara penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan. Skema penghitungannya sebagai berikut:

Bagan 2.2 Penghitungan Laba Kotor Penjualan

Penjualan			Rp XXX
Dikurangi:			
Retur penjualan	Rp XXX		
Potongan penjualan	Rp XXX (+)		
		Rp XXX (-)	
Penjualan bersih			Rp XXX
Dikurangi: Harga pokok penjualan			Rp XXX (-)
Laba kotor penjualan			Rp XXX
			=====

Contoh: Penghitungan harga pokok penjualan dan laba kotor penjualan
Pada tanggal 31 Desember 2005, PD RHN memiliki sebagian data keuangan, sebagai berikut:

• Persediaan barang dagangan, 1 Jan 2005	Rp7.950.000,-
• Persediaan barang dagangan, 31 Des 2005	Rp5.400.000,-
• Pembelian selama tahun 2005	Rp26.750.000,-
• Beban angkut pembelian	Rp1.100.000,-
• Potongan pembelian	Rp800.000,-
• Retur pembelian	Rp1.200.000,-
• Penjualan selama tahun 2005	Rp43.950.000,-
• Retur penjualan	Rp1.450.000,-
• Potongan penjualan	Rp750.000,-

Diminta:

- 1) Hitung besarnya harga pokok penjualan
- 2) Hitung besarnya laba kotor penjualan

Penghitungan Harga Pokok Penjualan

Persediaan barang awal		Rp7.950.000,-
Pembelian	Rp26.750.000,-	
Beban angkut pembelian	Rp1.100.000,-	+
Pembelian kotor	Rp27.850.000,-	
Dikurangi:		
Potongan pembelian	Rp800.000,-	
Retur pembelian	Rp1.200.000,-	+
	Rp2.000.000,-	(-)
Pembelian bersih		Rp25.850.000,-
Harga pokok barang yang tersedia untuk dijual		Rp33.800.000,-
Dikurangi: Persediaan barang akhir		Rp5.400.000,-
Harga pokok penjualan		Rp28.400.000,-
		=====

Penghitungan Laba Kotor Penjualan

Penjualan		Rp 43.950.000,-
Dikurangi:		
Retur penjualan	Rp1.450.000,-	
Potongan penjualan	Rp 750.000,- +	
		Rp2.200.000,-
Penjualan bersih		Rp41.750.000,-
Dikurangi: Harga pokok penjualan		Rp28.400.000,- +
Labanya kotor penjualan		Rp13.350.000,-
		=====